

**PENGARUH FACEBOOK TERHADAP AKTIFITAS DAKWAH
PADA MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Program Sarjana
Sosial Islam "S.sos. I"**



Oleh :

NUR INDAH YATI
NIM. B01208024

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
KLAS K D-2012 012 KPI	No. REG : D-2012 /KPI/012
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nur Indah Yati

NIM : B01208024

Judul : Pengaruh Facebook Terhadap Aktifitas Dakwah Pada Mahasiswa Jurusan
Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya

Ini diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya 12 Juni 2012

Pembimbing,






Yusuf Amrozy, MMT
NIP.197607032008011014


PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI
Skripsi oleh Nur Indah Yati ini Telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

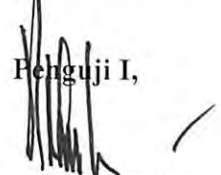
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya


Mengesahkan, Surabaya 23 Juli 2012


Dekan,

Dr. H. Aswadi, M. Ag
NIP. 196004121994031001

Ketua,

Yusuf Amrozy, MMT
NIP. 197607032008011014

Sekretaris,

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Moch. Ali Aziz, M. Ag
NIP. 19570609183031003

Penguji II,

Drs. H. Sunarto AS. M. EI
NIP. 195912261991031001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Keinginan untuk mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu memaksa manusia perlu berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain niscaya akan terisolasi dari masyarakatnya. Pengaruh keterisolasian ini kan menimbulkan depresi mental yang pada akhirnya membawa orang kehilangan keseimbangan jiwa. Oleh sebab itu menurut Dr. Everett Kleinjen dari *East West Center Hawaii*, komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas. Sepanjang manusia ingin hidup, ia perlu berkomunikasi.¹

Pada umumnya manusia untuk berkomunikasi membutuhkan beberapa media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Misalnya melalui media televisi, radio, surat kabar, majalah, film bahkan media online atau internet.

Penciptaan internet sendiri berasal dari jaringan computer Departemen Pertahanan AS yang diciptakan pada 1969 yang di sebut ARPAnet, singkatan dari *Advanced Research Project Agency Network*.

¹ Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1998) h. 1

memikirkan, memvisualisasikan, atau membahas berbagai macam struktur atau proses, di masa lalu, sekarang, atau yang akan datang. Keefektifan aktifitas seperti itu sebagian besar bergantung pada sejauh mana kesesuaian model kita dengan sesuatu yang diinginkan.

Di dalam komunikasi massa terdapat media massa. Media massa terdiri dari majalah, radio, film, televisi dan internet. Alat-alat ini di gunakan dalam proses komunikasi massa. Alat tersebut memiliki fungsi sosial yang kompleks. Di sini facebook termasuk media massa yang merupakan bagian dari internet, di mana facebook sebagai situs jejaring sosial yang memiliki fungsi yang kompleks. Kebanyakan media memberi pengaruh melalui opini atau pendapat. Koran dan majalah amat penting sebagai tempat penuangan suatu opini. Bagi publik, televisi lebih di sukai sebagai sumber berita dan pengetahuan. Selain itu media online juga tidak kalah menariknya. Dengan menggunakan media ini, sumber yang di dapat lebih banyak dan lebih cepat.

Berbagai macam cara aktifitas komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya dan tak bisa terlepas dari media. Dalam penyampaian pesan melalui media facebook, komunikator atau "*Facebooker*" bisa menuangkan opini atau yang bisa di sebut "*Update Status*" dalam dunia facebook. Namun isi pesan yang di tuangkan itu tergantung pada *facebooker* nya. Ada yang hanya sekedar bermain-main saja, memberikan informasi kepada teman facebook yang lain dan ada juga yang menjadikan facebook sebagai media komunikasi dakwah. Secara

dilaksanakan dalam tahap-tahap bagian.²⁰ Dalam kamus praktis bahasa Indonesia aktifitas merupakan suatu keaktifan atau kegiatan yang dilaksanakan dalam tiap-tiap bagian dalam perusahaan.²¹

Secara garis besar Faktor yang melandasi aktifas ada dua macam yaitu:

a. Faktor Internal yaitu sebuah faktor yang timbul dari dalam diri sendiri, seperti rasa aman, kesehatan, kemampuan minat dan sebagainya. Faktor internal di bagi menjadi dua macam yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan jasmani seseorang. Misalnya fungsi organ-organ , susunan- susunan, dan bagian-bagian yang berbeda dalam organisasi kehidupan.

Sedangkan faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi psikis atau kejiwaan, mental, rohaniah individu, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan emosi dan lain-lain.

b. Faktor Eksternal yaitu sebuah faktor yang datang dari luar, misalnya fasilitas dakwah yang tidak memenuhi syarat, alat – alat dakwah yang tidak memadai baik dari lingkungan maupun alam lainnya.²² Seperti yang diketahui bersama bahwa alat atau media merupakan hal yang penting untuk menyampaikan suatu pesan dan

²⁰ WJS. Pooerwardamita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993) h. 17

²¹ Dr. Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000) h. 5

²² Dewa ketut Sukardi, *Suatu Bimbingan dan Penyuluhan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) h.30

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Facebook Sebagai Media Komunikasi Massa

1. Internet sebagai Media Komunikasi Massa

Dari serangkaian teknologi baru yang memusingkan, internet muncul di pertengahan 1990-an sebagai medium massa baru yang amat kuat. Internet muncul sebagai medium komunikasi massa besar kedelapan dengan banyak isi, terutama melalui *web coding*, yang melebihi media tradisional dalam banyak hal.²⁵

Internet sebagai salah satu media komunikasi massa mempunyai taraf signifikansi yang sangat luar biasa. Perkiraan jumlah *user* di AS melebihi 200 juta – 75 persen dari populasi. Dalam beberapa tahun saja internet sudah menjadi medium utama untuk iklan. Pada 2005 pengiklan mengeluarkan 12,9 miliar untuk membeli *space* di web site internet, naik 34 persen dari tahun sebelumnya dan seperlima dari yang dikeluarkan untuk televisi. Studi tahun 2004 menemukan bahwa lebih dari setengah pembeli mobil baru mendasarkan pilihannya dari informasi melalui internet. Namun signifikansi internet dapat dikur dengan cara lain. Ada orang-orang yang tidak lagi membaca koran edisi cetak dan lebih memilih membaca melalui edisi internet. Beberapa situs berita diperbarui secara terus-menerus. Hampir semua majalah dan koran AS punya situs internet, nari

²⁵ John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008) h.262

2). Metode Tanya Jawab (Diskusi)

Metode tanya jawab adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya (obyek dakwah) untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan mubaligh / da'i sebagai penjawabnya. Metode ini dimaksudkan untuk melayani masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Sebab dengan bertanya berarti orang ingin mengerti dan dapat mengamalkannya. Oleh karena itu jawaban pertanyaan sangat di perlukan kejelasan dan pembahasan yang sedalam-dalamnya lagi pula jawaban selalu kongruen (sesuai) dengan maksud pertanyaannya⁴³

Diskusi sebagai metode dakwah yakni dengan bertukar pikiran tentang suatu masalah keagamaan sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam tempat tertentu.⁴⁴

Metode ini sering dilakukan di saat Rasulullah SAW dengan Jibril As, demikian juga dengan para sahabat di saat tidak mengerti tentang suatu agama (sahabat bertanya kepada Rasulullah). Hal ini terbukti dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan metode tanya jawab dalam surat Al-Baqarah ayat 189 yang berbunyi:⁴⁵

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ
فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَانَكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ
مِّن قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ ﴿١٨٨﴾

⁴³ Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, h.123-124

⁴⁴ Prof.Dr. Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah..* h. 367

⁴⁵ Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, h 124-125

fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian.⁵⁴

Contoh dari metode kelembagaan adalah seperti lembaga pendidikan dan pengajaran agama. Pendidikan dan pengajaran dapat pula dijadikan sebagai metode dakwah. sebab dalam definisi dakwah telah disebutkan bahwa dakwah dapat diartikan dengan dua sifat, yakni bersifat pembinaan (melestarikan dan membina agar tetap beriman) dan pengembangan (sasaran dakwah). Pendidikan agama sebagai metode dakwah pada dasarnya membina (melestarikan) fitroh anak yang dibawa sejak lahir, yakni fitroh beragama (perasaan bertuhan). Yang mana bila fitroh itu tidak dilestarikan melalui pendidikan dikhawatirkan fitroh itu akan luntur menjadi atheis atau menganut agama lain selain islam. hal ini di sebutkan dalam Qur'an firman Allah SWT :⁵⁵

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (Q.s Ar- Ruum: 30)

Rasullulah SAW bersabda, dan dalam sabda nya diperintahkan:

⁵⁴Ibid., h 381

⁵⁵ Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, h. 158

		Mamba'us sholihin			sebagai media komunikasi tanpa ada unsur dakwahnya. Peneliti menggunakan metode kualitatif.
2.	Ziyad	Facebook dan Dakwah Islam (Kajian Tentang Penggunaan Facebook Sebagai Media Dakwah Oleh Usernya	Skripsi	2010	Dalam skripsi ini juga terletak pada fokus kajiannya. Peneliti meneliti penggunaan facebook sebagai media dakwah, seperti menganalisis group-group islam yang ad didalam facebook. Peneliti menggunakan metode kualitatif.
3.	Zainal Alim	Pengaruh Penggunaan	Skripsi	2010	Dalam skripsi ini membahas tentang

		Kabupaten Bojonegoro			kabupaten bojonegoro. Dalam kontribusi zakat perlu adanya kontribusi yang baik dan di manfaatkan untuk aktifitas dakwah atau kepentingan umat islam.
7.	Achmad Fahrul Anam	Pengaruh Metode Ceramah Dalam Aktifitas Dakwah Jama'ah Bu'dah Al-Hidayah Terhadap Perubahan Tingkah Laku Beragama Masyarakat Batu Putih Kelurahan Simowalang	Skripsi	2010	Dalam skripsi ini Meneliti tentang metode ceramah yang mempunyai pengaruh terhadap aktifitas dakwah. dan kesimpulan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkah laku masyarakat yang berhubungan

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapat hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan di selidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.⁶⁰

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terdapat data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

⁶⁰ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) h.50

spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.⁶³

Teori adalah seperangkat dalil atau prinsip umum yang berkaitan mengenai aspek-aspek suatu realitas.⁶⁴ Sedangkan fungsi teori adalah menerangkan, meramalkan atau memprediksi dan menemukan keterpautan fakta-fakta secara sistematis. Kerangka teori ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan batasan-batasan teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang di lakukan.

Teori yang cocok dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Facebook Terhadap Aktifitas Dakwah pada Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya”, yaitu *teori Uses and Gratification* (kegunaan dan kepuasan). Teori *Uses dan Gratification* ini merupakan pergeseran fokus dari tujuan komunikator kepada komunikan. Teori ini juga berkaitan dengan konsumen dalam pemilihan media dalam mencari informasi tentang apa yang mereka butuhkan. Model ini menentukan fungsi komunikasi massa dalam melayani khalayak.

Teori *Uses and Gratifications* menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Jadi, bobotnya ialah pada khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.⁶⁵

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005) h: 41

⁶⁴ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003) h.244

⁶⁵ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, h. 289-290

4. Data Dosen Komunikasi Penyiaran Islam / KPI

Tabel 4.2

Data Dosen

No Soal	Nama Dosen	L / P	Jabatan
1	Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M. Ag	L	Guru Besar
2	Drs. H. Sunarto AS, M.EI.	L	Pembantu Dekan III
3	Abdullah Sattar, S. Ag, M.Fil.I	L	Kajur Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
4	Drs. Sulhawi Rubba, M.Fil.I	L	Dosen
5	Drs. Prihananto, M.Ag	L	Dosen
6	Drs. Syahroni Ahmad Jaswadi, M. Ag .	L	Dosen
7	Dra. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag	P	Dosen
8	Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I.	L	Dosen
9	Drs. Muhtarom, M.Ed, Gred, Dip Tesol	L	Dosen

Tabel 4.4

Skor jawaban dalam angket tentang pengaruh facebook

No responden	Nomor Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	1	3	3	2	1	2	2	22
2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	26
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
5	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	21
6	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	24
7	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22
8	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	21
9	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	26
10	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	24
11	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	14
12	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
13	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
14	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	24
15	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	24
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
17	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	25
18	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	22
3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	24
5	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	13
6	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	17
7	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	18
8	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	14
9	1	1	1	3	2	1	2	3	3	3	20
10	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	24
11	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
13	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	18
14	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
15	1	2	1	2	3	3	1	2	1	3	19
16	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	23
17	1	1	1	3	2	1	3	3	1	3	19
18	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	22
19	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	18
20	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	24
21	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	13
22	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	24
23	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	13
24	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18
25	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19

Sebelum perhitungan kedalam rumus dilakukan, maka akan dicari terlebih dahulu frekuensi dari tiap item soal dengan cara membuat tabulasi dari tiap item soal.

Tabel 4.6

Mempunyai *account* facebook situs jejaring sosial

No Soal	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
1	Ya	33	31	92
	Kadang-kadang		1	4
	Tidak		1	4
			33	100

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang memberi jawaban “ya” pada angket yang diberikan kepada 33 responden adalah 92%, sedangkan yang memberi jawaban “kadang-kadang” adalah 4% dan yang memberi jawaban “tidak” sebanyak 4%

Tabel 4.7

Pengguna membuka facebook disetiap harinya

No Soal	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
2	Ya	33	6	18
	Kadang-kadang		26	78
	Tidak		1	4
			33	100

Tabel 4.13

Kepuasan tersendiri setelah menggunakan facebook

No Soal	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
8	Ya	33	12	39
	Kadang-kadang		16	48
	Tidak		4	13
			33	100

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang memberi jawaban “ya” pada angket yang diberikan kepada 33 responden adalah 39%, sedangkan yang memberi jawaban “kadang-kadang” adalah 48% dan yang memberi jawaban “tidak” sebanyak 13%.

Tabel 4.14

Menjadikan facebook sebagai sumber informasi

No Soal	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
9	Ya	33	9	27
	Kadang-kadang		20	60
	Tidak		4	13
			33	100

sedangkan pada taraf signifikansi 1% terletak pada 0,456. Dari hasil konsultasi tersebut dapat diketahui banyak r_{xy} lebih kecil dari nilai pada tabel pada saat signifikan 5% maupun 1%.

Jadi kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga yang berlaku adalah hipotesa yang berbunyi tidak ada pengaruh pengaruh facebook terhadap aktifitas dakwah. Akan tetapi terdapat suatu pengaruh namaun korelasinya sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh facebook terhadap aktifitas dakwah dapat diinterpretasikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.27

Tabel Intrepretasi r_{xy}

Besarnya " r " <i>product moment</i> (r_{xy})	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variable x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau

- Kasiram, Moh. 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press
- Matsumoto, David. 2000. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Margono, 1977. *Metodologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Muhidin, Sambas Ali , 2007. *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia
- Mulyana, Dedy. 2005. *Ilmu Komunikas Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya
- Poerwardamita, WJS. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Poerwodarminto, 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka,
- Tasmara, H Toto. 1997. *Komunukasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama
- Taylor, Shelly. 2009. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Kencana
- Tung, Khoe. 2001. *Teknologi Jaringan Internet*. Yogyakarta: PT. Andi
- Sudijono, Anas. 2000 *Pengantar Statistik pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif* ,Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa ketut. 1983. *Suatu Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya: Usaha Nasional,
- Sumarto, 1995. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset
- Sutedjo, Budi. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi Internet Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta

